

**PENGARUH PENERAPAN METODE BERNYANYI TERHADAP
KEPERCAYAAN DIRI PESERTA DIDIK KELAS IV PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN PANCASILA DI MI ISLAMİYAH PERGURUAN KOTA
PALEMBANG**

Nama_1 Moly Santya¹, Nama_2 Nurlaeli², Nama_3 Miftahul Husni³,
Institusi/lembaga asal Penulis ¹PGMI MI Islamiyah Perguruan Palembang
Institusi / lembaga asal Penulis ²PGMI FK TARBIYAH UIN Raden Fatah Palembang
Alamat e-mail : ¹molysantya07@gmail.com, Alamat e-mail :
2nurlaeli_uin@radenfatah.ac.id, Alamat e-mail : 3miftahulhusni_uin@radenfatah.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of using the singing method on the self-confidence of fourth-grade students in the Pancasila Education subject at MI Islamiyah Perguruan Palembang. The research employed a quantitative approach using a pre-experimental one-group pretest-posttest design with 28 respondents. Data were collected through questionnaires consisting of 30 statements measuring self-confidence indicators. The results showed a significant increase in students' self-confidence after the implementation of the singing method. The pretest obtained a total score of 3007, while the posttest increased to 3579. These findings indicate that singing activities can create a more enjoyable learning environment, reduce anxiety, and encourage students to express themselves more confidently. Therefore, the singing method is recommended as an alternative strategy to enhance students' self-confidence in primary school learning contexts.

Keywords: *Singing method, Self-confidence, Pancasila Education*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan metode bernyanyi terhadap kepercayaan diri peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di MI Islamiyah Perguruan Kota Palembang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain ***pre-eksperimental one-group pretest-posttest*** dengan jumlah responden 28 peserta didik. Instrumen berupa angket berisi 30 pernyataan mengenai indikator kepercayaan diri. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kepercayaan diri peserta didik setelah diterapkannya metode bernyanyi. Total nilai pretest sebesar 3007 meningkat menjadi 3579 pada posttest. Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan bernyanyi dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, mengurangi kecemasan, serta mendorong peserta didik lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat. Oleh karena itu, metode bernyanyi direkomendasikan sebagai strategi alternatif untuk meningkatkan kepercayaan diri peserta didik di sekolah dasar.

Kata Kunci: Metode bernyanyi, Kepercayaan diri, Pendidikan Pancasila

Catatan : Nomor HP tidak akan dicantumkan, namun sebagai fast respon apabila perbaikan dan keputusan penerimaan jurnal sudah ada.

A. Pendahuluan

Kepercayaan diri merupakan aspek penting dalam perkembangan peserta didik, terutama pada jenjang sekolah dasar. Peserta didik dengan tingkat kepercayaan diri rendah cenderung sulit mengemukakan pendapat, ragu mengambil keputusan, serta enggan tampil di depan kelas. Berdasarkan pengamatan di MI Islamiyah Perguruan Palembang, ditemukan bahwa sebagian peserta didik kelas **IV** masih mengalami rasa malu, kurang percaya pada kemampuan diri, dan tidak berani berbicara di hadapan guru maupun teman-teman mereka. Kondisi ini berdampak langsung pada partisipasi belajar serta pemahaman materi Pendidikan Pancasila .

Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang monoton menyebabkan anak semakin pasif dan tidak tertarik mengikuti pelajaran. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang tidak hanya menyampaikan materi tetapi juga membangun suasana yang menyenangkan dan mendorong keberanian siswa.

Metode bernyanyi merupakan salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan rasa percaya diri anak karena

bernyanyi melibatkan ekspresi diri, gerak tubuh, keceriaan, serta interaksi dengan teman sebaya . Lagu yang menarik dan relevan dapat membantu anak memahami materi sekaligus menurunkan kecemasan ketika harus tampil atau berbicara.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode bernyanyi terhadap peningkatan kepercayaan diri peserta didik kelas **IV** pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental one-group pretest-posttest. Penelitian dilaksanakan di MI Islamiyah Perguruan Kota Palembang dengan jumlah responden 28 peserta didik kelas **IV**. Langkah-langkah penelitian:

- a. **Pretest** : angket 30 butir untuk mengukur kepercayaan diri awal.
- b. Penerapan metode bernyanyi selama 3 pertemuan:
 - Lagu “Nilai-nilai Pancasila”
 - Lagu “Ayo Belajar”
 - Lagu “Sikap Percaya Diri”

c. **Posttest** : angket yang sama diberikan kembali.

Instrumen mencakup indikator kepercayaan diri :

- a. percaya pada kemampuan diri
- b. berani mengemukakan pendapat
- c. mandiri dalam keputusan
- d. memiliki konsep diri positif

Data dianalisis menggunakan perbandingan skor *pretest–posttest*.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Penerapan Metode Bernyanyi di kelas IV MI Islamiyah Perguruan Kota Palembang

Penerapan metode bernyanyi di kelas IV MI Islamiyah Perguruan Palembang dilakukan dalam tiga pertemuan. Pada **pembelajaran pertama**, siswa belajar *Makna Sila-Sila Pancasila di Masyarakat* melalui lagu “**Nilai-Nilai Pancasila**”. Guru membuka pelajaran dengan penjelasan dan tanya jawab, lalu mengajak siswa bernyanyi bersama. Siswa yang berani juga diberi kesempatan tampil menyanyi di depan kelas.

Pada **pembelajaran kedua**, materi *Sejarah Perumusan Pancasila* disampaikan melalui lagu “**Ayo Belajar**”. Lagu ini digunakan untuk membangkitkan semangat dan

menarik minat siswa. Guru kembali memulai dengan penjelasan singkat, tanya jawab, lalu mengajak siswa bernyanyi sambil mengenal perjuangan tokoh-tokoh BPUPKI.

Pada **pembelajaran ketiga**, lagu “**Sikap Percaya Diri**” digunakan untuk memperkuat pemahaman tentang *Karakter Para Perumus Pancasila*. Lagu ini membantu siswa meneladani sifat-sifat mulia para pendiri bangsa seperti percaya diri, jujur, berani, dan bertanggung jawab.

Setelah ketiga pertemuan selesai, guru melakukan **evaluasi** menggunakan angket posttest untuk mengukur tingkat kepercayaan diri siswa, meliputi keberanian berpendapat, kemampuan mengambil keputusan, hingga konsep diri positif. Hasil angket kemudian dianalisis menggunakan Uji T.

b. Kepercayaan Diri Peserta Didik Sebelum dan Sesudah Penerapan Metode Bernyanyi pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila

a) Kepercayaan diri peserta didik sebelum diterapkannya metode bernyanyi

Sebelum metode bernyanyi diterapkan, pembelajaran PPKn dilakukan secara konvensional

tanpa pendekatan kreatif. Untuk mengetahui tingkat awal kepercayaan diri siswa, guru terlebih dahulu memberikan **pretest** sebelum memulai penggunaan metode bernyanyi.

Tabel 1.1

Data Hasil *Pretest*

N	Valid	28
	Missing	0
Mean		107.39
Median		108.00
Std. Deviation		16.636
Variance		276.766
Range		73
Minimum		65
Maximum		138
Sum		3007

Berdasarkan hasil statistik data yang telah didapatkan dari 28 peserta didik di atas yang mengikuti tes, maka diperoleh nilai total angket kepercayaan diri peserta didik yaitu 3007, nilai rata-ratanya adalah 107.39, standar deviasinya 16.636 serta nilai maksimumnya adalah 138, dan nilai minimumnya adalah 65.

Tabel 1.2

Frekuensi Skor Hasil Angket

Peserta Didik Sebelum

Diterapkannya Metode Bernyanyi

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	5	17,86 %
2	Sedang	19	67,86 %
3	Rendah	4	14,29 %
	Jumlah	28	100 %

Dari 28 responden, hanya 5 siswa (17,86%) yang memiliki kepercayaan diri tinggi sebelum metode bernyanyi diterapkan. Mayoritas, yaitu **19 siswa (67,86%)**, berada pada kategori sedang, menunjukkan kepercayaan diri yang cukup namun belum maksimal. Sementara itu, **4 siswa (14,29%)** masih tergolong memiliki kepercayaan diri rendah.

b) Kepercayaan diri peserta didik setelah diterapkannya metode bernyanyi

Untuk melihat pengaruh metode bernyanyi terhadap kepercayaan diri siswa, dilakukan *posttest* setelah pembelajaran. Melalui metode bernyanyi ini, peneliti memperoleh hasil peningkatan kepercayaan diri

peserta didik yang disajikan sebagai berikut.

Tabel 1.3
Data Hasil *Posttest*

N	Valid	28
	Missing	0
Mean		127.82
Median		130.00
Std. Deviation		10.442
Variance		109.041
Range		45
Minimum		103
Maximum		148
Sum		3579

Dari 28 peserta didik, diperoleh total skor angket kepercayaan diri **3579**, dengan rata-rata **127,82**, standar deviasi **10,442**, nilai maksimum **148**, dan minimum **103**.

Tabel 1.4

Frekuensi Skor Hasil Angket
Peserta Didik Setelah

Diterapkannya Metode Bernyanyi

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	11	39,29 %
2	Sedang	16	57,14 %
3	Rendah	1	3,57 %
	Jumlah	28	100

Dari 28 responden, **16 siswa (57,14%)** memiliki kepercayaan diri kategori sedang, **11 siswa (39,29%)** berada pada kategori tinggi, dan hanya **1 siswa (3,57%)** yang termasuk kategori rendah.

c) Perbandingan *pretest* dan *posttest*

Hasil *pretest* menunjukkan mayoritas siswa memiliki kepercayaan diri sedang, dengan sedikit yang tinggi dan beberapa yang rendah. Setelah diterapkan metode bernyanyi, hasil *posttest* memperlihatkan peningkatan: lebih banyak siswa masuk kategori tinggi dan hampir tidak ada yang berada pada kategori rendah. Ini menunjukkan bahwa metode bernyanyi efektif meningkatkan kepercayaan diri peserta didik. Berikut **tabel 1.5** :

Tabel 1.5

Perbandingan *Pretest* dan
Posttest

Aspek	Pretest	Posttest	Kenaikan
Mean	112.36	131.79	19.429999999999993
Median	114.5	133	18.5
Sd	17.376	8.216	-9.160000000000002
Min	71	116	45
Max	146	147	1

Data menunjukkan peningkatan kepercayaan diri setelah metode bernyanyi diterapkan. Rata-rata dan median naik cukup besar, nilai minimum meningkat drastis, dan nilai siswa menjadi lebih merata karena standar deviasi menurun. Secara keseluruhan, **posttest** lebih tinggi dibanding **pretest**.

- d) Diagram dan grafik dari perbandingan **pretest** dan **posttest**

Perbandingan skor **Pretest** dan **Posttest** serta perbandingan rata-rata skor **Pretest** dan **Posttest** minat belajar siswa:

Diagram dan Grafik 2.1

Perbandingan Rata-Rata Skor

Pretest dan Posttest

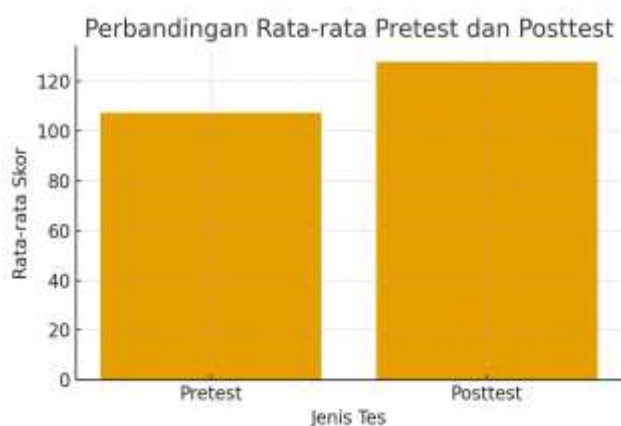


Diagram dan Grafik 2.2

Perbandingan Total Skor **Pretest**
dan **Posttest**



Diagram batang di atas menggambarkan perbandingan hasil **pretest** dan **posttest** peserta didik setelah penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran. Pada diagram pertama terlihat bahwa nilai rata-rata **pretest** peserta didik adalah 107,39. Setelah pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi, nilai rata-rata meningkat menjadi 127,82 pada **posttest**. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode bernyanyi efektif dalam membantu peserta didik memahami materi sekaligus meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar.

Diagram kedua menunjukkan total skor keseluruhan peserta didik. Total skor pretest sebesar 3007, kemudian naik menjadi 3579 pada **posttest**. Peningkatan skor ini memperkuat temuan bahwa metode bernyanyi memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar. Secara keseluruhan, kedua diagram

tersebut mengindikasikan bahwa penerapan metode bernyanyi mampu meningkatkan kemampuan serta kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

c. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada kepercayaan diri peserta didik setelah diterapkannya metode bernyanyi. Peningkatan terlihat tidak hanya pada nilai rata-rata kelas, tetapi juga pada pemerataan skor antar siswa. Standar deviasi menurun dari 17.376 menjadi 8.216 yang berarti kemampuan siswa semakin homogen dan metode bernyanyi bekerja merata pada seluruh peserta didik. Sebelum penerapan metode bernyanyi, sebagian besar siswa menunjukkan gejala kurang percaya diri:

- a) malu ketika diminta menjawab pertanyaan
- b) menghindari kontak mata
- c) tidak berani tampil di depan kelas
- d) merasa takut salah
- e) tidak yakin dengan kemampuan sendiri

Setelah kegiatan bernyanyi dilakukan dalam 3 pertemuan

berturut-turut, perubahan perilaku siswa dapat diamati dengan jelas. Siswa tampak lebih ceria, ikut bernyanyi bersama, tidak malu bergerak, dan berani bersuara. Hal ini sesuai **teori Khadijah** (2024) bahwa bernyanyi menurunkan kecemasan dan meningkatkan ekspresi emosional positif.

Metode bernyanyi juga membuat suasana belajar lebih nyaman karena:

- a) Irama lagu menciptakan relaksasi.
- b) Syair lagu membantu anak memahami konsep dengan mudah.
- c) Bernyanyi secara kelompok meningkatkan rasa kebersamaan.
- d) Anak lebih berani mengeluarkan suara dalam bentuk nonformal (lagu), sehingga perlahan berani berbicara formal.

Selain itu, lagu-lagu yang digunakan terkait langsung dengan materi Pancasila sehingga tidak hanya meningkatkan kepercayaan diri, tetapi juga meningkatkan pemahaman kognitif siswa. Hal ini sejalan dengan **penelitian Anisah dkk.** (2022) yang menegaskan

bahwa metode bernyanyi efektif meningkatkan daya ingat dan pemahaman konsep.

Dengan demikian, berdasarkan hasil statistik dan perubahan perilaku yang diamati, metode bernyanyi terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

E. Kesimpulan

- a) Sebelum penerapan metode bernyanyi, peserta didik memiliki kepercayaan diri rendah yang ditandai dengan sikap malu, takut salah, dan enggan tampil.
- b) Setelah metode bernyanyi diterapkan, terdapat peningkatan total skor dari 3007 menjadi 3579 dan peningkatan rata-rata dari 112.36 menjadi 131.79.
- c) Metode bernyanyi memberikan dampak positif pada aspek keberanian berbicara, ekspresi diri, ketenangan saat tampil, serta konsep diri positif.
- d) Penurunan standar deviasi menunjukkan bahwa peningkatan tidak hanya terjadi pada beberapa siswa, tetapi hampir merata di seluruh kelas.
- e) Metode bernyanyi direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran efektif bagi guru sekolah dasar, terutama

dalam pembelajaran afektif seperti Pendidikan Pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka ditulis mengacu kepada standar APA 6th dengan panduan sebagai berikut :

Buku :

1. Anisah, A. S., Akmal, R., & Maulidah, I. S. (2022). *Meningkatkan Kemampuan Daya Ingat Siswa Melalui Metode Bernyanyi Pada Mata Pelajaran SKI*. Jurnal Pendidikan UNIGA.
2. Astuti, Y. D. (2018). *Ayah, Ibu... Ajari Aku Lagu Sederhana*. Jejak Publisher.
3. Dewi, K., dkk. (2021). *Mengajarkan Tematik dan Kegiatan Bernyanyi*. Haura Publishing.
4. Khadijah. (2024). *Urgensi Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*. Merdeka Kreasi Group.
5. Ririhena, I. (2021). *Modul Ajar Pendidikan Lingkungan Hidup Anak Usia Dini*. Adab.
6. Sari, N. (2023). *Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Hasil Belajar Matematika MI Ma'arif 18 Trimurjo*. IAIN Metro.